

## Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil Dan Garmen

Nur Amelia Kasman<sup>1</sup>, Endang Sri Utami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mercubuana Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Indonesia

E-mail: [nurameliasman@gmail.com](mailto:nurameliasman@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[endang@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:endang@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 22 September  
2023  
Received in Revised 17  
November 2023  
Accepted 19 November  
2023

### Keyword's:

Return On Equity,  
Return On Assets, Net  
Profit Margin,  
Company Value

### ABSTRACT

*The importance of company value greatly influences every company, one of which is the Textile and Garment Sub-Sector Manufacturing Company in 2017-2021. However, the company experienced insignificant increases and decreases, such as in 2017 there was an increase, but in 2018-2020 there was a significant decrease. Then 2021 experienced an increase. This research is used to determine Return On Equity, Return On Assets and Net Profit Margin on company value. Researchers used a quantitative approach method. The population used is all Textile and Garment Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample method is purposive sampling, resulting in 17 company samples in 5 years. The analysis method uses multiple linear regression. Research results: Return on Equity and Return on Assets have a significant positive effect on company value. So it can be seen from the results of this research that increasing Return On Equity and Return On Assets will increase company value. while Net Profit Margin does not have a positive or negative impact on company value.*

Pentingnya nilai perusahaan sangat berpengaruh pada setiap perusahaan, salah satunya perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen Tahun 2017-2021. Namun, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan seperti tahun 2017 mengalami peningkatan, namun 2018-2020 mengalami penurunan signifikan. Kemudian 2021 mengalami peningkatan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Return On Equity, Return On Assets dan Net Profit Margin* pada nilai perusahaan. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah seluruh perusahaan Manufaktur Textil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode sampel berupa *Purposive Sampling* sehingga menghasilkan 17 sampel perusahaan dalam 5 tahun. Metode analisis menggunakan *Regresi Linear* berganda. Hasil Penelitian *Return On Equiti dan Return On Assets* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Maka dapat diketahui dari hasil penelitian ini peningkatan *Return On Equity dan Return On Assets* akan meningkatkan nilai perusahaan. sementara *Net Profit Margin* tidak mempunyai dampak positif ataupun negatif ke nilai perusahaan.

AKUISISI:Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [nurameliasman@gmail.com](mailto:nurameliasman@gmail.com)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan ialah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan di mata publik, hal itu dinilai karena perusahaan telah mampu menggunakan aset yang dimilikinya dengan baik. Menurut Melanie, 2011 dalam Ningsih dan Sari (2019), nilai pada perusahaan berupa persepsi dari investor dalam meningkatkan keberhasilan pada perusahaan untuk mengelola sumber daya.

Pada nilai perusahaan diwakili oleh nilai laba. Laba merupakan indikator kinerja mendasar untuk kemampuan manajemen dalam mengelola aset organisasi. Keuntungan Laba perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan. Namun tidak seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garman meningkat setiap tahun, melainkan ada juga yang mengalami penurunan pada tahun tertentu. Fenomena penurunan laba ini sangat disayangkan karena berdampak pada nilai perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tektil dan Garmen. Berikut Perusahaan Manufaktur Tektil dan Garmen mengalami kenaikan dan penurunan laba pada tahun 2017-2021 :



Gambar 1. Laba Perusahaan Manufaktu Sub Sektor Textil dan Germen

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan (*gap research*) yang dapat digunakan sebagai landasan fenomena penelitian. Berdasarkan penelitian Sulastri dan Lestari (2021) ROE pengaruhnya besar terhadap perusahaan. Namun menurut Erawati et al. (2022) ROE berpengaruh negatif yang signifikan pada peruasahaa. Selain itu, Sulbahri et al. (2022) pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahan ditolak. Menurut Yahya dan Fietroh (2021) pengaruh negatif ROE cukup besar pada nilai perusahaan.

Sulastri dan Lestari (2021) ROA berpengaruh positif yang besar pada nilai perusahaan. Namun Yahya dan Fietroh (2021) menegaskan ROA berpengaruh negatif pada nilai perusahaann, penelitian menunjukkan semakin tinggi ROA akan membuat nilai perusahaan semakin rendah. Menurut Wardhani et al. (2021) menegaskan profitabilitas diukur pada ROA yang signifikan pada

nilai perusahaan, sebaliknya pendapat Saifurrohman et al. (2021) ROA tidak berpengaruh baik besar ataupun kecil pada nilai perusahaan karena nilai ROA tinggi maka akan meningkatkan profitabilitas pada nilai perusahaan. Purwantoro (2020) ROA berdampak positif pada nilai perusahaan, *Corporate Governance* selaku variabel moderasi mempengaruhi kinerja keuangan dan dewan komisaris sebagai pengukur pada nilai perusahaan. Erawati et al. (2022) ROA berpengaruh besar yang positif pada nilai perusahaan. Sulbahri et al. (2022) pada uji parsial ROA berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut Fauziah & Anggraeni (2020) NPM memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Swastika dan Agustin (2021) NPM mempunyai dampak yang besar terhadap nilai perusahaan, sedangkan Yahya dan Fietroh (2021) menyatakan NPM berdampak negatif pada nilai perusahaan. Saifurrohman et al. (2021) berpendapat NPM tidak berdampak pada nilai perusahaan, karena investor juga harus memperhatikan rasio NPM sebagai pedoman yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan investasi. Dalam fenomena yang sudah dijelaskan oleh beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian dari (Sulastri & Lestari 2021) dengan judul “ Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pertama penelitian ini dilakukan pada periode 2017-2021, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode 2017-2019. Kedua yaitu penelitian ini menggunakan sub sektor tekstil dan garmen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sub sektor makanan dan minuman namun pada penelitian ini menggunakan sub sektor tekstil dan garmen.

#### 1. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori keagenan, kinerja manajemen (agen) dengan menggunakan rasio Return on Equity akan memperbaiki keadaan perusahaan sehingga menambah rasa percaya investor untuk berinvestasi di perseroan itu, tentunya hal ini akan menjadi hal yang dapat dipercaya bagi para investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian menurut (Sulastri & Lestari, 2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2021.

## 2. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori keagenan, kinerja manajemen (agen) dapat diukur dengan Return on Assets, ketika ROA meningkat maka menunjukkan perkembangan perusahaan tersebut baik. Hal ini membuktikan perseroan atau perusahaan lebih efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki, sehingga keuntungan yang dimiliki semakin meningkat. Meningkatnya nilai ROA membuat daya tarik investor (prinsipal) dalam menanamkan modal saham mereka ke perusahaan tersebut. Hal ini didukung penelitian terdahulu menurut (Purwantoro, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Corporate Governance sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan dengan dewan komisaris sebagai alat ukurnya. Selain itu, Menurut (Wardhani et al., 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2021.

## 3. Pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori Keagenan, salah satu tolak ukur manajemen (agen) yaitu Net Profit Margin. Jika NPM perusahaan meningkat akan berdampak positif pada efisien perseroan untuk menjalankan usahanya, sehingga keuntungan yang diperoleh semakin tinggi. Keuntungan yang semakin tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor (Prinsipal) untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat para ahli menurut (Swastika & Agustin, 2021) NPM terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai signifikan. Selain itu, (Fauziah & Anggraeni, 2020) NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2017-2021.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan peneliti menggunakan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan data-data perusahaan dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Terdapat 22 perusahaan terdaftar.

Definisi Operasional Variabel penelitian :

### 1. Variabel Terikat (Y)

*Tobin'S* diukur dengan rumus :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \dots\dots\dots (1)$$

## 2. Variabel Bebas (X)

a. *Return On Equity* (ROE) diukur dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (2)$$

b. *Return On Asset* (ROA) diukur dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (3)$$

c. *Net Profit Margin* (NPM) diukur dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (4)$$

Metode analisis yang digunakan :

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian agar lebih mudah untuk dipahami oleh pengguna data. Ukuran Statistik Deskriptif digunakan seperti minimum (nilai terkecil), maksimum (nilai tertinggi), mean/rata-rata (nilai tengah) dan standar deviasi

Uji Asumsi Klasik meliputi : uji normalitas berarti data variabel independen harus mengikuti distribusi normal, uji multikolinieritas adalah uji ketika dua variabel independen menunjukkan korelasi atau koneksi yang hampir sempurna ini dikenal multikolinieritas, uji autokorelasi bermaksud supaya menguji apakah pada bentuk regresi linear ada korelasi antara anggota pengamatan satu dan yang lainnya yang waktunya berlainan dan uji heteroskedastisitas ialah uji yang menggunakan teknik *glejser* dimana salah satu cara akurat untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas

Metode regresi berganda ialah model regresi untuk mengkaji pengaruh dari variabel bebas pada 1 variabel terikat untuk menyelesaikan masalah penelitian

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pemilihan sampel peneliti menggunakan pengumpulan data yang menggunakan metode *proposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan harus memenuhi kriteria-kriteria. Kriteria pertama ialah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan German yang tercantum pada BEI 2017-2021 mendapatkan 22 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Kriteria kedua ialah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen yang tercantum pada BEI 2017-2021 tidak mempunyai laporan keuangan secara lengkap sebanyak 5 perusahaan. Jadi,

dari kriteria tersebut didapatkan 17 perusahaan yang telah memenuhi kriteria selama 5 tahun sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 85.

Tabel 1. *Statistik Deskriptif*

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	85	-340.79	269.40	-.6989	51.79390
ROA	85	-87.05	12.05	-.6595	10.50165
NPM	85	-782.13	269.81	-19.5826	112.91187
Nilai Perusahaan	85	-77578476383	56749821815	2027687054.87	17731329326.504
Valid N (listwise)	85				

Pada tabel 1 nilai *Return On Equity* dimana minimumnya ialah -340,79%, nilai maximum 269,40%, mean - 0,6989 , standar deviasiasi 51,793990. *Return On Asset* mempunyai nilai minimum – 87,05%, maksimum 12,05%, mean -0,6595%, standar deviasiasi 10,50165. *Net Profit Margin* memiliki nilai -782,13%, maximum 268,81%, mean -19,5826, standar deviasiasi 112,91187. Variabel dependen nilai perusahaan sebagai berikut nilai minimum adalah Rp -77578476383, nilai maximum Rp 56749821815, mean Rp2021687054,87, standar deviasiasi Rp17731329326,504.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik		X1	X2	X3
Uji Normalitas	<i>Monte Carlo sig(2-</i>		.081 <sup>d</sup>	
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance VIF</i>	.277 3.608	.213 4.693	.623 1.605
Uji Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>		1.879	
Uji Heteroskedastisitas	<i>Glejser</i>	.417	.834	.242

### Uji Normalitas

Penelitian menggunakan uji Kolmogorov- Smirno di uji menggunakan alat bantu SPSS 25. Kriteria apabila nilai signifikasi >0,05 data dikatakan distribusi normal, melainkan nilai signifikasi <0,05 berarti sebaran datanya tidak normal. Hasil pengujian peneliti terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi 0,081. Hasil uji yang telah dilakukan peneliti terdistribusi normal karena nilai Signifikasi >0,05.

### Uji Multikolinieritas

Jika hasil VIF >10 maka terdapat multikolinieritas, apabila VIF <10 maka tidak adanya multikolinieritas. Penelitian menunjukkan nilai VIF <10 berarti tidak terdapat multikolinieritas. Pada tabel 2 nilai VIF X1 = 3.608, X2 = 4.693 dan X3 = 1.605. Maka disimpulkan nilai VIF <10 pada penelitian maka tidak ada multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

Mode regresi ialah mode yang tidak terdapat gejala autokorelasi didalamnya. Autokorelasi dilakukan pada uji *Durbin-Watson* menggunakan aplikasi SPSS 25. Tabel 2 diperoleh nilai uji *Durbin-Watson* menunjukkan angka dengan probabilitas sebesar 1,879 angkanya lebih besar dari nilai signifikansi >0,050, kesimpulannya mode regresi ini tidak terjadi Autokorelasi.

## Uji Heterokedastisitas

Peneliti menggunakan teknik *Glaser* karena lebih objektif. Buat melihat dan menentukan adanya heterokedastisitas atau tidak maka dapat ditentukan dengan melihat kriteria dalam pengambilan keputusan nilai *Sig.* Apabila Nilai *Sig.* diantara variabel bebas dan variabel *absolut residual* > 0,05 berarti tidak ada gejala heterokedastisitas. Sedangkan apabila nilai *Sig.* diantar variabel *absolut residual* < 0,05 berarti ada gejala heterokedastisitas. Pada tabel 2 diperoleh nilai *Sig.* X1 = .417, X2 = .834 dan X3 = .242. Maka disimpulkan dalam penelitian tidak ada gejala heterokedastisitas di penelitian mode regresi karena nilai residualnya > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	2548032114.930	1894058602.603	1.345	.182
	ROE	83204859.729	39623139.881	.243	.039
	ROA	514848613.410	196879372.533	.305	.011
	NPM	6262295.509	16740918.231	.040	.709

## Analisi Regresi Linear berganda

Berdasarkan Tabel 3 diatas analisis yang dilakukan dengan Regresi Linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2548032114,930 + 83204859,729 \text{ ROE} + 514848613,410 \text{ ROA} + 6262295,509 \text{ NPM} + \varepsilon$$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh ROE pada nilai perusahaan

ROE menjadi variabel independen akan nilai perusahaan pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi. Jadi disimpulkan ROE berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan sehingga setiap terjadi peningkatan ROE pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen maka akan menambah nilai perusahaan. Menurut penelitian Ningsih dan Sari (2019) menyatakan rasio profitabilitas memiliki dampak positif yang besar kepada nilai perusahaan.

Sesuai hasil penelitian Swastika dan Agustin (2021) mengemukakan rasio profitabilitas berpengaruh positif yang cukup besar pada nilai perusahaan. ROE akan memperbaiki keadaan perusahaan sehingga menambah rasa percaya investor untuk berinvestasi di perseroan, tentu investor dapat mengandalkan perusahaan ini ketika memutuskan untuk investasi. Sementara menurut Sulastri dan Lestari (2021) pengaruh positif ROE pada pertumbuhan laba. Perusahaan dengan nilai ROE tinggi dapat lebih leluasa untuk menggunakan laba perusahaan yang diperoleh. Biasanya perusahaan tidak membagikan seluruh laba sebagai dividen melainkan disimpulkan untuk laba ditahan serta menginvestasikannya kembali dengan perusahaan dapat menggunakan laba ditahan yang dimiliki atau menggunakan laba bersih saham dari investasi investor yang ditanamkan di perusahaan menurut Lessambo (2018)

## 2. Pengaruh ROA pada nilai perusahaan

ROA menjadi variabel independen terhadap nilai perusahaan. Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi. Maka disimpulkan pengaruh positif signifikansi ROA membuat perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen meningkat. Jadi, hasil penelitian ini sama dengan penelitian Purwantoro (2020) mengatakan aktivitas ekonomi diukur oleh pengaruh positif ROA pada nilai perusahaan, *Corporate Governance* perusahaan menjadi variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh aktivitas ekonomi pada nilai perusahaan dan dewan komisaris jadi pengukur. Menurut Erawati et al. (2022) ROA berpengaruh positif yang besar pada nilai perusahaan. Hasil positif menyatakan perputaran aset atau margin membuat keuntungan suatu perusahaan akan semakin efektif atau semakin besar pendapatannya.

## 3. Pengaruh NPM pada nilai perusahaan

NPM menjadi variabel independen akan nilai perusahaan. Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi. Jadi, disimpulkan NPM terhadap perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen tidak terpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan membandingkan pendapatan keuntungan dan penjualan yang mencerminkan keahlian industri dalam membuahakan keuntungan di setiap pemasaran. Selain itu, dapat menafsirkan kinerja perusahaan dengan menonjolkan biaya operasional selama periode tertentu. Jika semakin tinggi nilai NPM maka membuat baik bottom line perusahaan. Selain itu, jika *Net Profit Margin* perusahaan banyak akan berdampak pada efisien perusahaan untuk menjalankan usahanya, sehingga keuntungan yang dapat diperoleh semakin tinggi. Hal ini konsisten dengan penelitian Saifurrohman et al. (2021) NPM tidak berdampak terhadap nilai perusahaan karena investor juga harus memperhitungkan rasio NPM dalam mengambil keputusan investasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

ROE, ROA dan NPM mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen tahun 2017-2021 di terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor sebaiknya memperhatikan ROE, ROA dan NPM untuk berinvestasi agar memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan. Pada penelitian selanjutnya dapat memasukan faktor-faktor lainnya seperti GPM dan ROS nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, D., Shenurti, E., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Fauziah, N., & Anggraeni, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(2), 81–89.
- Lessambo, F. I. (2018). *Financial Statements Analysis and Reporting*. Springer Nature Switzerland AG.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIOS, SOLVABILITY RATIOS AND PROFITABILITY RATIOS ON FIRM VALUE IN GO PUBLIC COMPANIES IN THE AUTOMOTIVE AND COMPONENT SECTORS. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 3(4). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Purwantoro, Y. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderisasi pada Perusahaan Pertambangan*.
- Saifurrohman, D., Mas, N., & Alfiana. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *The 2nd Widyagama National Conference On Economics and Business*, 87–95.
- Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Dharma Ekonomi*, 28(53).
- Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA INFORMASI ARTIKEL. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinant)*, 3(2), 61–71. <http://www.univ-tridinant.ac.id/ejournal/index.php/ratri>
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.

- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Pofit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64. <https://doi.org/10.33395/remik.v4i2>